

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan serta perkembangan teknologi informasi dewasa ini menjadikan masyarakat lebih kritis dan cenderung terjadi perubahan yang sangat cepat di masyarakat itu sendiri. Kondisi seperti ini menuntut instansi untuk mampu mengkoordinir dan mengantisipasi keinginan masyarakat public untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan.

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang cukup pesat pada media massa cetak dan elektronik. Semakin banyak berbagai media massa dan kecanggihannya arus informasi yang menerpa masyarakat belum tentu menjadi sebuah pencerahan kepada masyarakat.

Peran pemerintah pun dititik beratkan hanya sebagai pembuat kebijakan dan fasilitasi. Dengan kondisi seperti ini, dibutuhkan lembaga yang mengelola dan memberikan penjelasan atau informasi yang dibutuhkan oleh public dalam setiap instansi pemerintah atau mengimbangi arus informasi dimasyarakat yang sewaktu-waktu dapat merugikan instansi pemerintah.

Televisi adalah salah satu media yang selalu dikonsumsi oleh masyarakat. Masyarakat cenderung mengandalkan media ini untuk mendapatkan informasi terkini. Persaingan dalam dunia pertelevisian sudah sangat dirasakan. Sudah menjamurnya berbagai lembaga penyiaran swasta di Indonesia membuat setiap stasiun televisi harus memiliki porsi yang berbeda-beda.

Terutama dari segi pemberitaan karena melalui siaran berita yang disiarkan oleh setiap stasiun televisi membuat masyarakat melekatkan informasi terbaru baik dalam maupun luar negeri. Televisi merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi melalui audio dan visual. Dalam segi pemberitaan setiap stasiun televisi harus memiliki porsi yang berbeda, porsi yang dimaksud adalah pengambilan angle (*sisi berita*) masing-masing stasiun televisi. Setiap pemberitaan yang disiarkan oleh setiap stasiun

televisi memiliki pandangan yang berbeda-beda. Setiap stasiun televisi memiliki beberapa paket berita yang sudah di siapkan.

Belakangan ini, dunia jurnalistik memang semakin berkembang. Jurnalistik yang awalnya hanya dalam bentuk media cetak, kemudian berevolusi menjadi media elektronik yang berupa radio dan televisi. Hal ini dikarenakan semakin pesatnya kemajuan zaman yang saat ini dibutuhkan orang banyak untuk mencari sebuah informasi.

Salah satu media yang sedang mengalami perkembangan pesat adalah media elektronik seperti televisi. Hal tersebut dikarenakan fungsi televisi dalam memberikan informasi kepada publik secara *up to date* dan berusaha melengkapi keterbatasan media cetak dalam menyajikan data berupa audio visual mengenai suatu peristiwa yang terjadi. Televisi pun semakin mendominasi waktu setiap orang, sifatnya yang memenuhi kebutuhan dan dapat mengkombinasikan antara gambar, suara, gerakan, dan warna di samping kemampuannya mengatasi hambatan jarak dan waktu.

Menjamurnya stasiun televisi yang hadir di Indonesia. Semakin menambah persaingan yang muncul di antara stasiun televisi yang ada. Seperti RCTI dengan Seputar Indonesia, SCTV dengan Liputan 6, Trans TV dengan reportase, TV One dengan Kabar berita, Metro TV dengan Metro berita.

Setiap stasiun televisi di Indonesia menawarkan beraneka ragam acara program berita yang berbeda untuk menarik perhatian penontonnya. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan penayangan acara favorit masing-masing di setiap stasiun televisi. Televisi mampu memberikan suguhan yang menyenangkan, mampu mendekati penonton keperistiwa tempat kejadiannya. Ketika terjadi peristiwa Tsunami Aceh, lalu saat gelaran Piala Dunia. Hampir semua orang ingin melihat perkembangan informasi apa yang akan terjadi selanjutnya. Maka dari situ pula banyak televisi yang menawarkan program berita untuk merebut perhatian penonton. Dalam memperoleh informasi, berita-berita yang akurat dan objektif diharapkan mendapatkan kepercayaan pemirsa televisi.

Jurnalistik merupakan dunia yang berkaitan erat dengan pengumpulan data, penulisan dan penyebaran berita. Sebelum sebuah berita dibuat, awal proses

pertamanya adalah peliputan. Proses peliputan berita merupakan syarat mutlak untuk menulis berita yang sama halnya dengan berita yang wajib mengandung 5W+1H, termasuk catatan-catatan kecil yang nantinya akan berguna pada saat berada di lapangan. Di dalam surat kabar biasanya terdapat kolom-kolom yang menjadi ciri khas media tersebut, seperti editorial, tajuk rencana, kolom opini juga karikatur dan pemakaian foto atau gambar yang tak kalah penting.

Melalui siaran berita yang disiarkan oleh setiap stasiun televisi membuat masyarakat tidak lagi buta akan informasi terbaru baik dalam maupun luar negeri. Televisi merupakan salah satu media elektronik yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi melalui *audio* dan *visual*. Dalam segi pemberitaan setiap stasiun televisi harus memiliki porsi yang berbeda, porsi yang di maksud adalah pengambilan angle (sisi berita) masing-masing stasiun televisi. Setiap pemberitaan yang disiarkan oleh setiap stasiun televisi memiliki sudut pandang yang berbeda-beda. Setiap stasiun televisi memiliki beberapa paket berita yang udah di siapkan. Walaupun media cetak dan radio memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri dalam menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Banyak faktor yang membuat televisi menjadi sumber informasi yang diminati masyarakat.

Persaingan program berita lebih cenderung berada di jam pagi dikarenakan banyaknya orang membutuhkan informasi saat mereka akan memulai aktivitasnya menunjang program-program berita pagi yang ada di setiap stasiun televisi berlomba-lomba untuk mendapatkan minat orang-orang tersebut untuk menyaksikan programnya. Persaingan program-program berita dalam memberikan informasi tidak hanya akurat tetapi juga menarik menjadi tantangan bagi para produser dalam menyajikan program beritanya. Hal tersebut bertujuan menciptakan rasa kepercayaan khalayak terhadap program berita yang mereka rasa dapat dijadikan acuan dalam memenuhi kebutuhan akan informasi. Keberhasilan suatu tayang berita menjangkau penonton merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi oleh seorang produser acara televisi, karena produser yang bertanggung jawab menentukan seleksi berita, dimana berita yang bagus dapat meningkatkan kualitas berita. Salah satu stasiun televisi yang menyajikan program berita di pagi hari adalah RCTI, Program Seputar Indonesia adalah acara berita pagi yang di tayangkan mulai dari jam 06.00. Program Seputar

Indonesia adalah salah satu program berita yang bersifat *Hard News* atau program berita terkini yang harus segera di siarkan secara aktual, dari berbagai kejadian baik berskala Nasional maupun internasional. Politik, ekonomi, seni dan budaya.

Dengan banyaknya persaingan antara stasiun televisi dalam segi program pemberitaan yang berada di jam pagi membuat berita menjadi salah satu perhatian penting dalam memberikan berita yang berkualitas untuk menarik perhatian penontonnya, hal ini juga ditentukan dalam pembuatan kebijakan oleh produser dalam menentukan seleksi berita yang tepat. Dengan demikian penentuan program berita tidak hanya ditentukan oleh adanya berita-berita yang disajikan berdasarkan fakta dan keobjektivitasan informasi tersebut, melainkan kedudukan seorang pimpinan redaksi dan gatekeeping berita sebagai senjata utama dalam program beritanya.

Peran produser dan gatekeeping berita mempengaruhi pemilihan berita yang berkualitas sebelum di publish. Disinilah tugas produser membuat kebijakan dalam memilih berita yang baik sebagai pemikat perhatian khalayak agar bisa menikmati program-program berita yang ada di RCTI.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengambil penelitian yang berjudul “Seleksi berita program Seputar Indonesia RCTI dalam meningkatkan kualitas berita”

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas yang menjadi perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Seleksi berita program Seputar Indonesia RCTI dalam meningkatkan kualitas berita”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran Produser Seputar Indonesia RCTI dalam menyeleksi berita untuk meningkatkan kualitas berita.
2. Untuk mengetahui mengapa Produser yang menentukan seleksi berita Seputar Indonesia RCTI dalam menyeleksi berita untuk meningkatkan kualitas berita.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan seleksi berita yang baik dan program Seputar Indonesia RCTI, sebagai salah satu daya tarik dan juga inovasi baru untuk meningkatkan kualitas program acara berita.

I.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di peroleh ini salah satunya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah dan mengembangkan ilmu bagi program ilmu komunikasi khususnya dunia jurnalistik. Serta mengetahui secara detail bagaimana seleksi berita yang baik dan apa dampaknya terhadap kualitas berita dalam program berita di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan khususnya program “Seputar Indonesia” berdasarkan gambaran pendapat *key informan* dan *informan* serta melihat seleksi berita dalam program “Seputar Indonesia”.

I.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, penulis kerangka sistematika penulisannya menjadi 5 bab yaitu, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Di dalam bab ini diuraikan mengenai fenomena yang di ambil sebagai penelitian, latar belakang masalah yang diambil, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORISTIS

Pada Bab ini penulis ini menjelaskan mengenai yang berhubungan dengan pengertian komunikasi massa, televisi, berita, seleksi berita, program berita serta format berita. Berisi mengenai teori teori komunikasi yang berhubungan terhadap permasalahan yang akan di teliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi mengenai metode jenis penelitian yang penulis gunakan, seperti metode pengumpulan data, teknik keabsahan data, metode analisis dan waktu dan tempat penelitian.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penguraian umum secara mendalam, serta sasaran penelitian berupa objek dan lokasi penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pembahasan yaitu mengungkapkan jawaban serta solusi yang mengacu pada tujuan penelitian. Serta profil perusahaan tempat penelitian masuk ke dalam bab ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir ini memuat mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN